**ABSTRAK**

**Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Oral Terhadap Nilai HbA1c Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Instalasi Rawat Jalan RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu Tahun 2022**

**Ita Latifatunnisa, Baedi Mulyanto, Luthfi Hidayat Maulana.**

**Email:** [**latifatunnisaita777@gmail.com**](mailto:latifatunnisaita777@gmail.com)

# ***Latar Belakang:*** Diabetes melitus merupakan penyakit kronis kompleks ditandai dengan hiperglikemia. Kepatuhan dalam minum obat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan terapi pasien serta stabil memastikan kadar glukosa dalam darah terkendali sehingga dapat mencapai target keberhasilan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

***Tujuan:*** Untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat antidiabetes oral terhadap nilai HbA1c pada pasien DM Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.

***Metode:*** Jenis penelitian adalah *observasional analitik* dengan menggunakan rancangan *cross sectional* menggunakan uji *Chi square* dengan jumlah sampel 42 responden sesuai kriteria inklusi. Pengukuran kepatuhan menggunakan kuesioner *MARS-5* dan hasil laboratirium HbA1c.

# ***Hasil:***Uji validasi dan reabilitas dari kuesioner *MARS-5* menunjukan hasil uji yang valid dan reliabel**.** Tingkat kepatuhan pasien menunjukan kepatuhan rendah sebanyak 40,5 % dan kepatuhan tinggi sebanyak 59,5 %. Pasien dengan hasil HbA1c terbanyak adalah kategori terget tidak tercapai sebanyak 57,1% dengan nilai *p value* 0,006.

***Kesimpulan:*** Terdapat hubungan antara kepatuhan dalam minum obat antidiabetes dengan nilai HbA1c pada pasien DM Tipe 2 di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan nilai *p value* 0,006, sehingga semakin pasien patuh minum obat maka semakin kecil nilai HbA1c.

**Kata kunci:** Diabetes Mellitus tipe 2, Kepatuhan Minum Obat, *MARS-5*, HbA1c

***ABSTRACT***

***The Relationship of Compliance with Taking Oral Antidiabetic Drugs to HbA1c Values in Type II Diabetes Mellitus Patients in the Outpatient Installation of Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu Hospital in 2022***

**Ita Latifatunnisa, Baedi Mulyanto, Luthfi Hidayat Maulana.**

**Email:** [**latifatunnisaita777@gmail.com**](mailto:latifatunnisaita777@gmail.com)

**Background**: Diabetes is a chronic disease characterized by hyperglycemia. Adherence in taking medications needed to help support patient therapy and ensure blood glucose levels are controlled so that they can achieve the target of successful patient compliance in undergoing treatment.

**Objective**: To determine the relationship between adherence to oral antidiabetic drugs with HbA1c values in Type 2 DM patients at the Outpatient Installation of Muhammadiyah Hospital Siti Aminah Bumiayu.

**Methods**: This type of research is analytic observational using a cross sectional design using the Chi square test with a sample of 42 respondents according to the inclusion criteria. Measurement of compliance using the MARS-5 questionnaire and laboratory results HbA1c.

**Results**: Validation and reliability tests of the MARS-5 questionnaire showed valid and reliable test results. The level of patient adherence to low adherence was 40.5% and high adherence was 59.5%. Patients with the most HbA1c results were in the unachieved target category as much as 57.1% with a p value of 0.006.

**Conclusion**: There is a relationship between adherence to taking antidiabetic drugs with HbA1c values in Type 2 DM patients at Muhammadiyah Hospital Siti Aminah Bumiayu with a p value of 0.006, so the more obedient to taking medication, the smaller the HbA1c value.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Drug Compliance, MARS-5, HbA1c